

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam bentuknya yang paling mendasar penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk mengumpulkan informasi akurat tentang suatu masalah. Fakta, ide, generalisasi dan teori yang membantu orang memahami fenomena dan menghasilkan solusi adalah komponen pengetahuan yang diperoleh dari penelitian. Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian lapangan jika dilihat dari lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Namun jika dilihat dari sumber datanya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa sumber lisan atau tidak tertulis.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara alami sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, tanpa menggunakan rekayasa. Mengumpulkan data dengan cara berbicara dengan orang secara langsung dan berinteraksi dengan mereka di lokasi penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan metode statistik atau yang dapat diukur. Semua bidang atau aspek kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, organisasi fungsional, gerakan sosial dan semua aspek yang dipengaruhi oleh manusia dianggap objek penelitian kualitatif.¹ Satu orang, sekelompok orang atau tim peneliti dapat melakukan penelitian ini. Namun, kali ini setiap tahapan penelitian mulai dari pengumpulan data hingga analisis hingga hasil akhir dilakukan secara mandiri.

Kemudian, sistem penelitian lapangan adalah sistem yang dilakukan langsung di lokasi penelitian agar peneliti dapat mempelajari hal-hal yang melengkapi penelitiannya. Untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai sistem pembagian upah bagi para pekerja di Pabrik Tahu H. Rusdi Desa Japangpakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, peneliti dalam penelitian ini terjun langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data induktif selain penelitian deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian. Data penelitian dalam penelitian deskriptif adalah kata-kata dan gambar, bukan angka dan data yang dikumpulkan melalui wawancara. Alih-alih mengandalkan teori tertentu, analisis data induktif menarik kesimpulan dari fakta-fakta spesifik yang dikumpulkan di lapangan. Metode induktif menganut ciri penelitian kualitatif, yaitu mengembangkan teori baru daripada menguji hipotesis atau validitas suatu teori untuk menyelesaikan suatu masalah. Analisis induktif juga

dapat membuka, mengenali, dan mempertanggungjawabkan hubungan antara peneliti dan informan.¹

Menggambarkan dan mengungkapkan adalah dua tujuan penelitian kualitatif. Secara umum penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu observasi atau pengamatan dan interview atau wawancara. Setelah mengumpulkan data dengan kedua cara tersebut, peneliti melanjutkan dengan observasi yang luas.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif naturalistik memiliki tiga dimensi yaitu dimensi tempat, dimensi pelaku dan dimensi kegiatan.

1. Dimensi tempat merupakan suatu tempat, daerah atau wilayah dimana subjek atau objek penelitian yang akan diteliti. Dimensi tempat ini, dibedakan menjadi tempat terbuka dan tertutup. Disebut tempat terbuka jika tempat atau daerah tidak dibatasi secara nyata agar terpisah dari subjek/objek lain. Contohnya: terminal, pasar, Pelabuhan, dll. Dan disebut tertutup jika peneliti perlu menggunakan prosedur tertentu untuk dapat mengakses atau memasuki objek penelitian tersebut. Adapun dimensi tempat pada penelitian kali ini yaitu di Pabrik Tahu H. Rusdi Desa Jepangakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
2. Dimensi pelaku merupakan subyek atau objek yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi dari suatu proses penelitian. Adapun pelaku atau subyek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan pekerja di Pabrik Tahu H. Rusdi.
3. Dimensi kegiatan merupakan implikasi dari adanya fenomena dan persoalan dengan menjelaskannya dalam penelitian. Setting dalam penelitian juga diperlukan guna memperoleh data, informasi dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian. Adapun dimensi dalam penelitian ini berhubungan dengan sistem pengupahan yang dilaksanakan di Pabrik Tahu H. Rusdi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan suatu informasi. Disini yang menjadi

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, 1st edn (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

subjek penelitian adalah pekerja di Pabrik Tahu H. Rusdi dan pemilik usaha pembuatan tahu.

D. Sumber Data

Kata-kata, tindakan, dan data pendukung tambahan berupa dokumen dan data tambahan lainnya merupakan sumber data kualitatif. Kata-kata, tindakan, gambar, dan sebagainya adalah contoh pembagian data. Mengingat sumbernya, khususnya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara atau observasi langsung dari sumber data pertama (informan) di lokasi atau objek penelitian untuk menjawab pertanyaan tentang metode pengumpulan data. Sumber data primer atau pendataan penelitian ini berasal langsung dari Pabrik Tahu H. Rusdi yang terletak di Desa Jepangakis, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Dari sumber kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak pertama yang mengandung informasi atau data penelitian disebut data sekunder. Penelitian ini menggunakan foto atau rekaman tertulis kegiatan buruh pabrik di Pabrik Tahu H. Rusdi sebagai sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari sebuah penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah penting. Untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan, peneliti harus terbiasa dengan metode pengumpulan data. Metode berikut digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini:

1. Metode observasi

Adalah cara mengamati dan mendokumentasikan secara cermat kegiatan yang sedang diteliti untuk mengumpulkan data. Pengamatan partisipatif atau non-partisipatif keduanya dimungkinkan. Dalam observasi partisipatif, pengamat mengikuti kegiatan, pertemuan, atau pelatihan yang sedang berlangsung dengan peserta. Namun, dalam observasi non-partisipatif, observer hanya berperan sebagai pengamat kegiatan yang sedang berlangsung, bukan ikut serta di dalamnya. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif dalam penelitian ini karena mereka bertindak sebagai pengamat penuh dari situasi yang sebenarnya dan hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa berpartisipasi. Observasi ini peneliti lakukan untuk memperbaiki

data tentang pelaksanaan pengupahan Pabrik Tahu H. Rusdi bagi buruh pabrik.

2. Metode wawancara

Adalah metode pengumpulan data untuk suatu penelitian yang melibatkan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yaitu pewawancara dan narasumber (sumber). Agar informan mau memberikan jawaban berdasarkan informasi yang sebenarnya, pewawancara harus menjalin hubungan yang positif dengan informan selama proses berlangsung. Analis harus mengatur pertanyaan untuk diserahkan kepada saksi sehingga penyaringan lebih menarik dan berusaha untuk tidak memperbesar diskusi. Wawancara ini membutuhkan pendapat verbal seseorang tentang suatu masalah dan informasi terkait. sehingga jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dapat diberikan oleh data yang dikumpulkan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menggunakan dokumen untuk mengumpulkan data, yaitu teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi merupakan tambahan dari metode wawancara dan observasi. Catatan wawancara, foto pemilik usaha, dan buku-buku yang menjadi referensi penulis dalam penelitian ini adalah contoh dokumen yang bisa didapatkan. Dokumen yang diperoleh kemudian dibandingkan, dianalisis, dan dimasukkan ke dalam tinjauan sistematis. Oleh karena itu, tujuan metode dokumentasi adalah mengumpulkan dan mendokumentasikan sejumlah dokumen yang akan dimasukkan dalam suatu penelitian, serta temuan-temuan dari analisis dokumen tersebut.²

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, agar data tersebut dapat dipercaya sebagai temuan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka pada penelitian kualitatif ini menggunakan cara triangulasi. Langkah paling penting dalam membangun kredibilitas data adalah triangulasi. Validasi silang dapat dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi mengkaji data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis:

² Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

1. Triangulasi Sumber Data mengenai penerapan sistem pengupahan buruh Pabrik Tahu H. Rusdi diperiksa melalui proses “triangulasi sumber” untuk memastikan keakuratan informasi.
2. Triangulasi teknis adalah metode pemeriksaan kredibilitas data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan sifat analisis model interaktif yang digunakan dalam penelitian analisis data dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini dikategorikan oleh peneliti yang kemudian merinci masing-masing jenis data dan fungsinya. Empat langkah berikut digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini untuk menganalisis data lapangan:

1. Pengumpulan Data

Observasi dan wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sebanyak dan beragam sesuai kebutuhan.

2. Reduksi Data

Jika peneliti mampu menerapkan metode observasi, metode wawancara, atau metode dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian, maka reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian. Dalam reduksi data, peneliti memiliki pilihan untuk memilih kapan harus mengumpulkan data sebanyak mungkin setiap saat. Untuk mengkaji dan merangkum lebih lanjut data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dilakukan reduksi data. Peneliti dapat terus meringkas, kode, dan mengidentifikasi tema selama proses ini. Selama penelitian lapangan, data direduksi hingga laporan penelitian selesai. Proses ini merupakan analisis data untuk mengaturnya dan memverifikasi bahwa kesimpulan dapat digunakan sebagai temuan penelitian tentang subjek yang sedang dihadapi.

3. Data Display/Penyajian Data

Narasi teks biasanya digunakan untuk menyajikan data yang dikumpulkan dalam sejumlah daftar kategori untuk setiap data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti biasanya mengumpulkan banyak data, yang kemudian ditampilkan secara jelas dan sistematis.

4. Tarik Kesimpulan atau Verifikasi

Saat menarik kesimpulan, data yang dikumpulkan termasuk kelebihan, kekurangan, peluang, dan tantangan memiliki makna tertentu. Verifikasi dilakukan melalui *member check* atau

triangulasi, dimana peneliti dan key informan mengadakan pertemuan diskusi untuk mengecek kembali keabsahan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian dan membuatnya lebih meyakinkan. Baik sebelum maupun sesudah data terkumpul dilakukan prosedur verifikasi. Kesimpulan yang disajikan dianggap kredibel jika bukti dan kesimpulannya valid dan konsisten.

